

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prawirokusumo menguraikan wirausaha adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup. Proses kewirausahaan juga meliputi semua fungsi, aktivitas dan tindakan yang berhubungan dengan perolehan peluang dan penciptaan organisasi usaha. Tujuan dan manfaat kewirausahaan sendiri adalah untuk memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri. Dengan memiliki usaha sendiri tentu akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. Selain itu dengan berwirausaha akan dapat memberi peluang untuk melakukan perubahan. Kemudian dapat memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya. Lalu dengan berwirausaha akan dapat memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin. Serta memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan dapat pengakuan atas usahanya.² Sebagai wirausahawan muslim, sudah sepatutnya dalam menjalankan bisnis tentunya dengan sesuai syariat islam. Menjauhi segala bentuk larangan dari Allah, yang akan membuat manusia itu sendiri sengsara di kehidupan dunia maupun akhirat. Seperti dalam menjalankan bisnis adalah dengan menjauhi segala bentuk riba,

²Puji Hastuti, dkk., *Kewirausahaan dan UMKM*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.1-2

tidak mengandung unsur menipu, ataupun seperti dalam melakukan bisnis tidak mengurangi berat timbangan. Dalam menjalankan usaha, wirausaha muslim harus memperhatikan betul mengenai sistem-sistem pada setiap usaha yang dijalankan. Selain produk yang nantinya akan dipasarkan harus benar-benar merupakan produk yang halal dan aman, maka mengenai sistemnya pun juga harus sesuai syariat islam. Sehingga bisnis yang dijalankan akan mendapat citra yang baik dimata konsumen, sehingga dengan begitu perusahaan akan memiliki konsumen yang loyal.

Bisnis syariah adalah bisnis yang dijalankan dengan memperhatikan segala bentuk larangan-larangan yang diharamkan syariah islam dan menjalankan sesuai dengan prinsip syariah dengan mengharapkan keberkahan dan keridhoan Allah sebagai pencipta alam semesta.³ Sedangkan manajemen syariah merupakan kegiatan mengendalikan atau mengatur suatu kegiatan bisnis, dengan memperhatikan segala bentuk larangan yang diharamkan Allah. Dan tujuan dari manajemen syariah ini adalah agar setiap kegiatan bisnis yang dilakukan sesuai dengan ajaran islam dan mampu mencapai tujuan *Maqashid al syariah*. Memang manajemen sangat berperan penting dalam pengaplikasiannya, dimana apabila manajemen dilakukan secara baik maka akan mempengaruhi kegiatan bisnis menjadi lebih teratur, tertata, dan lebih efektif. Apabila seorang manajer tidak bisa menetapkan secara baik dan benar maka sistem maupun dalam memajemen pun nantinya menjadi tidak bisa

³Eny Latifah, *Pengantar Bisnis Islam*, (Jawa Tengah CV. Sarnu Untun, Jawa Tengah, 2020), hlm. 2

berjalan sebagaimana mestinya. Atau malah kegiatan bisnis menjadi kacau balau, akibat tidak tersistemnya secara baik manajemen yang diterapkan.

UD. Krupuk RengDy adalah UMKM yang menghasilkan produk mentah menjadi barang jadi. Krupuk dan krecek merupakan produk yang diolah oleh UMKM tersebut. Dimana perusahaan ini dalam menjalankan awal bisnis usahanya sudah menerapkan prinsip bisnis yang syariah. Prinsip bisnis syariah yang diterapkan adalah seperti dalam mengolah produk tidak dengan menggunakan bahan-bahan yang dapat membahayakan tubuh, selanjutnya pada UMKM ini bapak Zaenuddin selaku *owner* tidak lupa membagikan hasil produksi sebagai bentuk zakat barang dagangan, bapak Zaenuddin sangat memperhatikan prinsip bisnis syariah dengan cara menghindari adanya riba maupun unsur menipu konsumen, selain itu dalam memperoleh laba memang tidak mengambil secara berlebihan atau mengambil laba yang sebesar-besarnya. Sebagaimana ketika dalam pelaksanaan secara operasionalnya tidak hanya mencari laba maksimal saja melainkan dalam pelaksanaan operasionalnya dengan mengharap ridho Allah. Lalu mengenai peranan konsistensi bisnis syariah yang diterapkan ini, sangatlah penting sebagai pangsa pasar agar ketika dalam menjalankan usaha yang ditekuni ini tidak akan terjerumus pada sesuatu yang mungkin akan mengakibatkan keserakahan. Kemudian manajemen dalam bisnis islam yang diterapkan pihak *owner* ini menjadi standar utama dalam menjalankan usaha krupuk tersebut. Sebab dengan memiliki manajemen, maka perolehan laba maupun pola kerja itu sendiri nantinya akan menjadi lebih terjamin dan tentunya tidak akan

bertentangan dengan syariat islam yang diajarkan Nabi Muhammad SAW. Pasaunya, loyalitas konsumen itu sendiri tergantung citra bisnis yang dimiliki setiap perusahaan. Apabila perusahaan mampu memenuhi ekspektasi konsumen maupun dapat memberikan kepercayaan yang tinggi bagi konsumen, tentu dalam hal ini perusahaan akan memiliki konsumen yang tetap atau loyal. Perusahaan yang mampu menerapkan sistem bisnis syariah secara konsisten dan berkomitmen tinggi, maka masyarakat serta konsumen pun tidak akan meragukan produk maupun kredibilitas dari perusahaan itu sendiri. Sehubungan dengan itu, prinsip bisnis syariah yang diterapkan oleh UMKM tersebut sudah tidak perlu diragukan lagi. Karena memang perusahaan tersebut sudah memiliki citra bisnis yang baik dimata masyarakat dan konsumen. Oleh sebab itu, peneliti terdorong untuk mengkaji lebih lanjut karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “Konsistensi Penerapan Prinsip Bisnis Syariah Pada UMKM UD. Krupuk RengDy Guna Mempertahankan Loyalitas Konsumen Serta untuk Menunjang Citra Bisnis Perusahaan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan prinsip bisnis syariah yang dilakukan oleh UD. Krupuk RengDy?.
2. Bagaimana strategi dalam mempertahankan loyalitas konsumen yang dilakukan oleh UD. Krupuk RengDy?.

3. Bagaimana upaya dalam menunjang citra bisnis pada UD. Krupuk RengDy?.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa penerapan prinsip bisnis syariah pada UMKM UD. Krupuk RengDy.
2. Untuk menganalisa strategi dalam mempertahankan loyalitas konsumen yang dilakukan oleh UMKM UD. Krupuk RengDy.
3. Untuk menganalisa upaya dalam menunjang citra bisnis pada UMKM UD. Krupuk RengDy.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan mengkaji tentang bagaimana Konsistensi Penerapan Prinsip Bisnis Syariah Pada UMKM UD. Krupuk RengDy Guna Mempertahankan Loyalitas Konsumen serta untuk Menunjang Bisnis Perusahaan, dengan menggunakan dua segi. Dua segi tersebut adalah segi teoritis dan segi praktis.

1. Segi Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan maupun pengetahuan mengenai pentingnya konsistensi dalam menerapkan prinsip bisnis yang syariah.

2. Segi Praktis

a. Wirausahawan

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar para pedagang atau wirausahawan muslim dapat dijadikan motivasi supaya dalam

menjalankan bisnis sesuai syariat islam dengan menjauhi larangan-larangan dalam islam.

b. Bagi akademik

Berguna sebagai salah satu media penyerapan informasi yang bermanfaat untuk penyelarasan kurikulum dengan perkembangan kebutuhan di lapangan, dan sebagai media sosialisasi karena perguruan tinggi memiliki akses yang memadai untuk penyebarluasan informasi kepada masyarakat.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan mengenai pentingnya prinsip bisnis syariah guna pembentukan karakter maupun keahlian akademik.

E. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan dengan tujuan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diketahui bahwa identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu pentingnya menjaga konsistensi dalam menerapkan prinsip bisnis yang syariah pada UMKM UD Krupuk RengDy. Dan dalam konsistensi penerapan prinsip bisnis syariah tersebut diharapkan dapat menunjang peningkatan maupun dalam mempertahankan loyalitas konsumen serta dapat menunjang citra bisnis yang baik bagi perusahaan tersebut.

2. Batasan Masalah

Sebenarnya masih terdapat beberapa informasi yang apabila diambil bisa menghasilkan lebih banyak variabel, namun pada penelitian ini peneliti membatasi beberapa aspek-aspek yang lain. Jadi pada aspek tersebut merupakan aspek yang dinilai penting pada penelitian ini. Peneliti membatasi permasalahan yang terjadi dengan maksud agar lebih mendalam dan fokus dalam menganalisis permasalahan yang sudah ada. Dalam hal ini, peneliti membatasi permasalahan yang hanya terkait dengan analisis konsistensi penerapan prinsip bisnis syariah pada UMKM UD. Krupuk RengDy guna mempertahankan loyalitas konsumen serta untuk menunjang citra bisnis perusahaan.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Untuk menghindari adanya kerancuan pemahaman dari perbedaan sudut pandang pada judul yang akan diajukan untuk skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah pada judul “Konsistensi Penerapan Prinsip Bisnis Syariah Pada UMKM UD. Krupuk RengDy Guna Mempertahankan Loyalitas Konsumen Serta Untuk Menunjang Citra Bisnis Perusahaan”.

a.) Pengertian penerapan adalah suatu perbuatan menerapkan.⁴

Sedangkan pengertian penerapan menurut J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, adalah hal atau cara atau hasil. Adapun menurut

⁴Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta:Modern English Perss, 2022), hlm.1598

Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan memasang. Berdasarkan dari beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian merupakan sebuah tindakan yang dilakukan guna merealisasikan sesuatu dalam mencapai suatu tujuan.

- b.) Prinsip merupakan aturan, ketentuan, atau hukum. Sebuah prinsip merupakan roh sebuah perkembangan ataupun perubahan dan merupakan akumulasi pengalaman ataupun permaknaan oleh sebuah objek atau subjek tertentu.⁵
- c.) Bisnis adalah serangkaian usaha yang dilakukan satu orang atau sekelompok dengan menawarkan barang atau jasa untuk mendapatkan keuntungan atau laba.⁶
- d.) Pengertian Syariah secara sederhana ialah jalan yang jelas ditunjukkan Allah kepada umat manusia. Jalan ini berupa hukum dan ketentuan dalam agama islam yang bersumber dari Al-quran, hadis Nabi Muhammad, ijma' dan qiyas.
- e.) Pengertian loyalitas adalah suatu sikap kesetiaan, percaya, atau kualitas dan komitmen yang ada pada diri manusia terhadap sesuatu yang disenangi.

⁵ Abu Samman Lubis, “Prinsip-Prinsip Pengadaan Barang / Jasa Apakah Harus Dipedomani?”, dalam <https://bppk.kemenkeu.go.id/content/artikel/balai-diklat-keuangan-malang-artikel-prinsipprinsip-pengadaan-barangjasa-apakah-harus-dipedomani-2019-11-05-0ba5c22f/>, diakses pada 30 Januari 2022

⁶Hadion Wijoyo, dan Denok Sunarsi, dkk, *Pengantar Bisnis*, (Penerbit Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 1

- f.) Konsumen merupakan manusia yang menggunakan atau memakai suatu jasa dan barang yang dibeli yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
- g.) Istilah citra menurut kamus besar bahasa Indonesia rupa, gambar, atau gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, maupun organisasi.

2. Penegasan Operasional

Secara Operasional konsistensi penerapan prinsip bisnis syariah pada UMKM UD. Krupuk RengDy guna mempertahankan loyalitas konsumen serta untuk menunjang citra bisnis Perusahaan, merupakan salah satu upaya bagaimana dalam menerapkan prinsip bisnis syariah secara konsisten dengan tujuan untuk mendapatkan loyalitas konsumen dan citra yang baik. Selain itu pentingnya upaya penerapan prinsip bisnis syariah sebagai kegiatan muamalah yang diridhoi Allah SWT. Mengingat perkembangan zaman yang serba moderen ini kebanyakan pelaku usaha muslim kurang memperhatikan sistem bisnis yang syariah. Maka dari itu dengan adanya penerapan prinsip bisnis yang syariah ini diharapkan akan mampu menjadikan konsumen menaruh kelayakan terhadap UMKM UD. Krupuk RengDy ini sehingga citra bisnis pada UMKM tersebut menjadi lebih baik.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi perlu diperhatikan dengan tujuan agar skripsi mudah untuk difahami. Adapun susunan penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian Inti

Bagian inti dalam penelitian ini mencakup beberapa hal diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini adalah berisikan hal-hal yang menjadi latar belakang dalam penelitian, fokus penelitian yang diangkat, tujuan yang hendak dicapai, manfaat penelitian yang dilakukan, identifikasi masalah dan pembatasan masalah serta sistematika pada penulisan penelitian yang menjelaskan secara singkat mengenai isi laporan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kajian pustaka ini penulis akan menjabarkan berbagai teori yang berkaitan dengan penelitian, meliputi teori penelitian yaitu: pentingnya penerapan prinsip bisnis syariah, loyalitas konsumen, citra bisnis, peneliti terdahulu yang relevan dan paradigma penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga penulis akan membahas mengenai metodologi yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Pembahasan metodologi penelitian ini mencakup jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan dan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari paparan data dan hasil temuan penelitian. Menganalisis penerapan prinsip bisnis syariah pada UMKM UD.Krupuk RengDy dalam strateginya mempertahankan loyalitas konsumen serta dalam menunjang citra bisnis perusahaan.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan ini berisi mengenai fokus penelitian yang diangkat meliputi keterkaitan antara teori dengan hasil temuan atau hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab penutup nantinya oleh penulis akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang didapat pada hasil penelitian, serta menjelaskan saran yang sesuai berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan.

Bagian Akhir

Pada bagian akhir memuat uraian diantaranya adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup penulis.